

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Blended learning berbasis pendekatan saintifik adalah model pengajaran dan pembelajaran yang mengintegrasikan kelas tatap muka tradisional dan pembelajaran yang dimediasi teknologi untuk mendidik peserta didik dengan cara mendapatkan pengetahuan menggunakan prosedur yang didasarkan pada suatu metode ilmiah (5M). *Blended learning* berbasis pendekatan saintifik yang dipersiapkan melalui modul elektronik dan secara *online* dapat membuat siswa belajar lebih aktif karena siswa tidak canggung mengungkapkan pendapatnya melalui media sosial *WhatsApp*. Kemudian *blended learning* dapat memberikan keefektifan belajar dengan memberikan kesempatan belajar matematika kepada siswa pada dua waktu yang berbeda, melalui *e-learning* dan tatap muka.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan penelitian. Pertama, pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh *blended learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Kedua, peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh *blended learning* secara signifikan lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Ketiga, pencapaian kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh *blended learning* tidak lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Dan keempat, peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh *blended learning* secara signifikan tidak lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut, *blended learning* berbasis pendekatan saintifik dalam bentuk *e-module* dan aplikasi ini kurang cocok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. Sehingga perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu modul dari segi pemberian rangsangan dan kedinamisannya yang dapat memicu siswa untuk memberikan pertanyaan. Kemudian bagian interaksi antara siswa dan modul dan antara

siswa dengan siswa. Interaksi tersebut dapat berupa percobaan-percobaan dalam membuat berbagai grafik fungsi trigonometri pada modul tersebut.

2. Bagi peneliti dan guru yang ingin melatih siswa dalam mengkomunikasikan atau mengungkapkan pendapatnya tanpa rasa canggung melalui media *WhatsApp* kepada teman-teman dan gurunya. Pembelajaran *blended* berbasis pendekatan saintifik dapat digunakan dengan terlebih dahulu memperhatikan beberapa hal. Diantaranya mengatur jadwal diskusi, menyediakan tempat komunikasi seperti *WhatsApp* dan memperhatikan ketersediaan internet.
3. Bagi guru yang ingin menggunakan pembelajaran *blended* berbasis pendekatan saintifik dalam bentuk modul elektronik ini untuk memberikan materi aturan sinus dan kosinus perlu memperhatikan beberapa hal dan dilakukan perbaikan. Guru atau peneliti harus memperhatikan bagian tahap mencoba atau latihan soal, agar dapat memberikan lebih banyak permasalahan kontekstual.
4. Bagi guru yang ingin mengetahui penguasaan materi ajar siswa sebelum siswa belajar di kelas melalui tatap muka. Akhir pembelajaran *online* dalam modul terdapat kegiatan simulasi dan evaluasi. *Blended learning* berbasis pendekatan saintifik dapat digunakan dengan memperhatikan beberapa hal, diantaranya tingkat kesulitan soal, kesesuaian soal dengan materi yang disajikan di modul, indikator soal, dan bentuk/tipe soal (uraian atau pilihan ganda). Jika soal tipe uraian, maka perlu disediakan sarana pengiriman jawabannya.

C. Rekomendasi

1. Bagi guru yang ingin mengefektifkan kegiatan pembelajaran tatap muka dari segi waktu dan padatnya materi ajar. *Blended learning* berbasis pendekatan saintifik dapat digunakan. Karena modul dirancang untuk dapat siswa gunakan kapan pun termasuk ketika di rumah. Sehingga, guru dapat membagi materi ajar yang cocok untuk pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka.
2. Bagi guru yang ingin meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa, *blended learning* berbasis pendekatan saintifik melalui modul dan aplikasi matematis mempunyai kecocokan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis pada topik aturan sinus dan kosinus.
3. Aplikasi *WhatsApp* dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya *blended learning* yang berfungsi sebagai media komunikasi yang mudah digunakan oleh siswa dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk berkomunikasi.